

## DAFTAR PUSTAKA

### Undang-undang dan Peraturan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 22/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

### Buku

Adil, A. (2017). *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Andi.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, S. (2009). *Konservasi Tanah & Air*. Bogor: IPB Press.

Bemmelen, R. W. V. (1949). *The Geology Of Indonesia Vol. IA General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. The Hague: Martinus Nijhoff.

Bolstad, P. (2016). *GIS Fundamentals: A First Text on Geographic Information Systems*. White Bear Lake, Minnesota: Eider Press.

Carter, W.N. (2008). *Disaster Management-A Disaster Manager's Handbook*. Philippines: Asian Development Bank.

Chasanah, R. (2018). *Penanganan & Pencegahan Tanah Longsor*. Klaten: CEMPAKA PUTIH.

Cruden, D.M. & Varnes, D.J. (1996). *Landslide Types and Processes*.

de Blasio, F. V. (2011). *Introduction to the physics of Landslides: Lecture Notes on the Dynamics of Mass Wasting*. Jerman: Springer Netherlands.

Desa Kutawaringin. (2022). *Profil Desa Kutawaringin 2022*. Tasikmalaya.

Fazal, S. (2008). *GIS Basics*. New Delhi: New Age International (P) Ltd., Publishers.

Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Bengkalis: DOTPLUS Publisher.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Handoko. (2018). *Klimatologi Dasar: Landasan Pemahaman Fisika Atmosfer dan Unsur-unsur Iklim*. Bogor: IPB Press.

Harahap, R.R., Ikhsan P., Siti N.H., Khairul S., dan Barany F. (2020). *Pembelajaran Sistem Informasi Geografis (SIG) Menggunakan ARCVIEW 3.3*. (n.p): Yayasan Kita Menulis.

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hermon, D. (2015). *Geografi Bencana Alam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Highland, L. & Bobrowsky, P.T. (2008). *The Landslide Handbook – A Guide to Understanding Landslides*. US Geological.
- Husna, A. & Budi S. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. (n.p.): Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Jalaludin, S. (2021). *Pencegahan Mitigasi Bencana (Teori dan Praktek)*. Solok: Yayasan Cendekia Pendidikan Muslim.
- Jumadi, Danardono, & Vidya N.F. (2021). *Sistem Informasi Geografis dan Aplikasinya di Bidang Geografi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Khambali, I. (2017). *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Yogyakarta: ANDI.
- Muntohar, Agus Setyo. (2010). *Tanah Longsor: Analisis, Prediksi, Mitigasi*. Yogyakarta: Omah Buku.
- Paimin, Sukresno, dan Irfan B. P. (2009). *TEKNIK MITIGASI Banjir dan Tanah Longsor*. Balikpapan: Tropenbos International Indonesia Programme.
- Pal, I. & Ghosh, T. (2019). *Natural Hazards Management in Asia*. 55 City Road: SAGE Publications. DOI: <https://dx.doi.org/10.4135/9789353280604>
- Pratiknyo, P. (2019). *Banjir dan Tanah Longsor di Indonesia*. Bantul: Citra Aji Pratama.
- Purba, E., Bonaraja P., Ahmad S., Fastabiul K., Darwin D., Valentine S., ..., Revi E. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. (n.p.): Yayasan Kita Menulis.
- Puslittanak. (2004). *Laporan Akhir Pengkajian Potensi Bencana Kekeringan, Banjir dan Longsor di Kawasan Satuan Wilayah Sungai Citarum-Ciliwung, Jawa Barat Bagian Barat Berbasis Sistem Informasi Geografi*. Bogor.
- Rachmawati, T.A. dkk. (2018). *Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Tata Ruang*. Malang: UB Press.
- Restu, M.I.S., Aris T., & Suwaji. (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rohmat. (2019). *Penanggulangan Bencana Alam Klimatologis*. (n.p.): Duta.
- Sartohadi, J, Suratman, Jamulya, dan Nur I. S. D. (2016). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sassa, K., Hiroshi F., Fawu W., & Gonghui W. (2007). *Progress in Landslide Science*. Jerman: Springer Berlin Heidelberg.

- Schmidt, F. H. dan Ferguson, J. H. A. (1951). *Rainfall-Types Based on Wet and Dry Period Ration for Indonesia with western New Guinea*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Jawatan Meteorologi dan Geofisik.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: KENCANA.
- Sitorus, S.R.P. (2020). *Penataan Ruang*. Bogor: IPB Press.
- Siyoto, S., & Muhammad A.S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharini, E dan Abraham Palangan. (2014). *Geomorfologi: Gaya, Proses, dan Bentuk Lahan*. Yogyakarta: Ombak.
- Sukarman dan Ai Dariah. (2014). *Tanah Andosol di Indonesia: Karakteristik, Potensi, Kendala, dan Pengelolaannya untuk Pertanian*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Sumarwan, U. dkk. (2018). *Metode Riset Bisnis dan Konsumen*. Bogor: IPB Press.
- Supriyadi. (2020). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Reliabilitas*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Syukur, A. (2021). *Tanggap Bencana Alam Tanah Longsor*. Yogyakarta: DIVA Press.
- TAGANA Desa Kutawaringin. (2023). *Dokumen Bencana Desa Kutawaringin*. Tasikmalaya
- Ulum, M. C. (2014). *Manajemen Bencana: Suatu Pengantar Pendekatan Proaktif*. Malang: UB Press.
- UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki. (2023). *Data Curah Hujan Pos Curah Hujan Gunung Satria dan Taraju Tahun 2013-2022*. Tasikmalaya.
- Yousman, Y. (2004). *Sistem Informasi Geografis dengan MAPINFO Professional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulaelawati, E dan Usman S. (2008). *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Van Zuidam, R.A dan Van Zuidam, F.I Cancelado. (1979). *Terrain Analysis and Classification Using Aerial Photographs. A Geomorphological Approach*. ITC Textbook of Photo-Interpretation, Netherlands.

## Jurnal

- Adithya, F, Omo R. dan Muhammad B. S. (2016). Penentuan Jenis Tumbuhan Lokal dalam Upaya Mitigasi Longsor dan Teknik Budidayanya Pada Areal Rawan Longsor di KPH Lawu DS: Studi Kasus di RPH Cepoko. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 08(1), 9-19.
- Aji, A. (2015). Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir Bandang di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Conservation*, 04(1), 1-8.
- Hardianto, A. dkk. (2020). Pemanfaatan Informasi Spasial Berbasis SIG untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Longsor di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Jurnal Geosains dan Remote Sensing (JGRS)*, 1(1), 23-31.
- Haryanti, S., Kabul B. S., dan Rachmad, J. (2010). Analisis Pengaruh Karakteristik Hujan terhadap Gerakan Lereng. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika*. 13(2), 105-115.
- Rahmad, R., Suib, dan Ali N. (2018). Aplikasi SIG untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), 1-13.
- Ridwan, M. A. dan Sandi Asmara. (2023). Zonasi Agroklimat Kabupaten Lampung Tengah untuk Tanaman Padi Berbasis *Geographic Information System*. *Jurnal Agrotek Tropika*, 11(2): 217-226.
- Rofiq, N. F. A., Sri R. U. dan Christanti A. (2022). Simulasi Pendugaan Longsor: Pengaruh Intensitas Hujan Pada Tanah dengan Tekstur dan Kandungan Bahan Organik yang Berbeda.
- Sobirin, dkk. (2017). Analisis Potensi dan Bahaya Bencana Longsor Menggunakan Modifikasi Metode Indeks Storie di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, (pp. 59-64).

## Skripsi

- Alamsyah, Asep. (2019). *Zonasi Kawasan Rawan Bencana Longsor di Desa Sukarasa Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya*. (Skripsi, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia).
- Lesmana, V. A. (2020). *Zonasi Rawan Bencana Longsor Melalui Visualisasi 3D Menggunakan Aplikasi Geo Camera di Desa Cikuya Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya*. (Skripsi, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia).

## Internet

- Agus Agus. (2020, Juni 23). *Bencana Longsor Akibat Hujan Lebat di Wilayah Desa Kutawaringin Salawu* [Status Update]. Facebook. <https://www.facebook.com/100012522153680/posts/917054952055235/?app=fbl>

- Agus Barahay. (2017, Oktober 1). [Status Update]. Facebook. <https://www.facebook.com/100007605288540/posts/2061614820768674/?app=fbl>
- Alzwar, M., N. Akbar, dan S Bachri. (1992). Peta Geologi Lembar Garut dan Pameungpeuk, Jawa. [geologi.esdm.go.id](http://geologi.esdm.go.id)
- Ar'syad Gupron Habibi. (2017, Oktober 1). [Status Update]. Facebook. <https://www.facebook.com/100002626858026/posts/1328813853882830/?mibextid=rS40aB7S9Ucbxw6v>
- Budhitrisna, T. (2010). Peta Geologi Lembar Tasikmalaya, Jawa Barat. [geologi.esdm.go.id](http://geologi.esdm.go.id)
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2022). <https://dibi.bnpb.go.id/home/index2>
- Ditjen Bina Pemdes. (26 Oktober 2019). BNPB: 40 Juta Warga Tinggal di Kawasan Rawan Longsor. Diakses pada 16 Februari 2022 dari [http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detil/bnpb:\\_40\\_juta\\_warga\\_tinggal\\_di\\_kawasan\\_rawan\\_longsor](http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detil/bnpb:_40_juta_warga_tinggal_di_kawasan_rawan_longsor)
- Garut News. (2017). Longsor Salawu Tewaskan Suami-Istri, Putrinya Selamat. [garutnews.com](http://garutnews.com). Diakses pada 16 September 2022 dari <https://garutnews.com/longsor-salawu-tewaskan-suami-istri-putrinya-selamat.html>
- Rizal. (2022). Longsor di Salawu Tasikmalaya Hampir Menimbun Pemotor yang Melintas. [gentrapriangan.com](http://gentrapriangan.com). Diakses pada 1 November 2022 dari <https://gentrapriangan.com/longsor-di-salawu-tasikmalaya-hampir-menimbun-pemotor-yang-melintas/>
- Herdiansah, I. H. (2019). Jalan Penghubung Dua Desa di Salawu Tasikmalaya Longsor Setelah Diguyur Hujan Deras. [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com). Diakses pada 1 November 2023 dari <https://jabar.tribunnews.com/2019/04/05/jalan-penghubung-dua-desa-di-salawu-tasikmalaya-longsor-setelah-diguyur-hujan-deras>
- Jurnal Polri. (2021). Serumpun Bambu Terbawa Longsor Menimpa Ruas Jln Garut-Singaparna-Tasik Menuju Bandung. Diakses pada 2 November 2023 dari <https://jurnalpolri.com/serumpun-bambu-terbawa-longsor-menimpa-ruas-jln-garut-singaparna-tasik-menuju-bandung/>
- Kabar Priangan. (2019). Jalan Desa Kutawaringin Salawu, Putus Terbawa Longsor. [kabarpriangan.com](http://kabarpriangan.com). Diakses pada 16 September 2022 dari <https://www.google.com/amp/s/kabarpriangan.com/jalan-desa-kutawaringin-salawu-putus-terbawa-longsor/%3famp>
- Ngek Taryana. (2017, November 16). [Status Update]. Facebook. <https://www.facebook.com/100007957626350/posts/1963489377259631/?app=fbl>

- Nugraha, R. (2023). Diguyur Hujan Deras, Kalan Tasikmalaya-Garut Via Salawu Longsor. jabarnews.com. Diakses pada 1 November 2023 dari <https://www.jabarnews.com/daerah/diguyur-hujan-deras-jalan-tasikmalaya-garut-via-salawu-longsor/>
- Ramadhan, A. (2009). Longsor, Jalur Tasikmalaya-Garut Terputus. kompas.com. Diakses pada 16 September 2022 dari <https://www.google.com/amp/s/amp/s/amp.kompas.com/olahraga/read/2009/03/06/16582415/longsor-jalur-tasikmalaya-garut-terputus>
- Rejabar. (2023). Jalur Garut-Tasikmalaya di Salawu Terdampak Longsor. rejabar.republika.co.id. Diakses pada 1 November 2023 dari <https://rejabar.republika.co.id/berita/rtnk02432/jalur-garuttasikmalaya-di-salawu-terdampak-longsor>
- Teu Urusan. (2020, Juni 22). [Status Update]. Facebook. <https://www.facebook.com/101898564912443/posts/104688654633434/?app=fbl>